



PELAYANAN KESEHATAN DIRUMAH (HOME CARE)



DEFINISI (KEL I)



Homecare adalah layanan perawatan kesehatan yang diberikan di rumah pasien, biasanya untuk orang yang membutuhkan bantuan karena kondisi medis, usia lanjut, atau disabilitas. Layanan ini dapat mencakup perawatan medis, rehabilitasi, perawatan pribadi, dan dukungan psikososial, sehingga pasien dapat menerima perawatan yang sesuai tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Homecare bertujuan :

1. Untuk memberikan perawatan yang nyaman dan personal
2. Memudahkan pasien untuk menjalani pemulihan di lingkungan yang akrab
3. Serta membantu menjaga kualitas hidup pasien.

Layanan ini umumnya diberikan oleh tenaga profesional, seperti perawat atau terapis, yang terlatih untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien di rumah.



JENIS JENIS HOME CARE (KEL 2)



jenis-jenis pelayanan home care :

1. Skilled Care, pelayanan ini dilakukan dengan pengawasan langsung dari tenaga medis yaitu dokter, pelayanan ini diberikan oleh tenaga kesehatan yang professional seperti perawat dan terapis.
2. Home Support Services, selain pelayanan medis yang diberikan, diberikan pula layanan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari pasien contohnya menyediakan makanan bagi pasien.
3. Combination Care, pelayanan ini merupakan pelayanan kombinsai yang disediakan oleh sebuah tim termasuk tim medis, perawat dan terapis. Tim ini menentukan rencana perawatan yang sesuai bagi kebutuhan pasien.

Selain itu jenis pelayanan keperawatan di rumah di bagi 9 kategori yaitu:

1. Keperawatan klien yang sakit di rumah merupakan jenis yang paling banyak dilaksanakan pada pelayanan keperawatan di rumah sesuai dengan alasan kenapa perlu di rawat di rumah. Individu yang sakit memerlukan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kesehatannya dan mencegah tingkat keparahan sehingga tidak perlu di rawat di rumah sakit.
2. Pelayanan atau asuhan kesehatan masyarakat yang fokusnya pada promosi dan prevensi. Pelayanannya mencakup mempersiapkan seorang ibu bagaimana merawat bayinya setelah melahirkan, pemeriksaan berkala tumbuh kembang anak, mengajarkan lansia beradaptasi terhadap proses menua, serta tentag diet mereka.



JENIS JENIS HOME CARE



3. Pelayanan atau asuhan spesialistik yang mencakup pelayanan pada penyakit-penyakit terminal misalnya kanker, penyakit-penyakit kronis seperti diabetes, stroke, hipertensi, masalah-masalah kejiwaan dan asuhan pada anak.
4. Pelayanan perawatan pada lansia adalah layanan kesehatan yang dilakukan di rumah oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian lansia. Layanan ini dapat membantu lansia yang memiliki kondisi kronis, terminal, atau demensia.
5. Pelayanan perawatan luka
6. Pelayanan perawatan pasca operasi
7. Pelayanan perawatan bayi baru lahir
8. Pelayanan perawatan untuk pendamping
9. Pelayanan pemeriksaan laboratorium, contohnya Terapi okupasi



MANFAAT HOME CARE (KEL 3)



Home care memiliki berbagai manfaat yang meliputi efisiensi, kenyamanan, serta peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarga. Dari segi biaya dan waktu, home care memungkinkan penghematan yang signifikan dibandingkan perawatan rumah sakit, terutama untuk perawatan jangka panjang pada kondisi degeneratif. Dengan lingkungan rumah yang familiar, pasien merasa lebih nyaman, yang dapat mempercepat pemulihan dan mengurangi stres.

Pasien dan keluarganya juga cenderung merasa lebih puas karena mendapat perhatian langsung dari tenaga medis di rumah, yang biasanya lebih responsif terhadap kebutuhan mereka. Selain itu, home care mendorong pasien untuk lebih mandiri dalam mengelola kesehatannya, sekaligus mengurangi risiko komplikasi.

Dari sisi aksesibilitas, home care membantu pasien yang memiliki keterbatasan mobilitas atau tinggal di daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan, menjadikannya solusi praktis untuk menjaga kesehatan tanpa kesulitan perjalanan.

Manfaat lain termasuk edukasi kesehatan yang diberikan kepada pasien dan keluarga, memperkuat ikatan keluarga karena kehadiran pasien di rumah, serta menyediakan variasi lingkungan kerja bagi perawat. Perawat pun dapat memberikan pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kondisi keluarga, yang meningkatkan kepuasan kerja mereka.



SASARAN PELAYANAN (KEL 4)



Sasaran pelayanan homecare yang dilakukan di beberapa penyedia layanan homecare adalah pasien yang baru menjalani perawatan di rumah dan memerlukan bantuan terkait dengan kesehatannya namun tidak mampu diberikan oleh anggota keluarga ataupun teman, tetapi memerlukan kunjungan dari petugas medis (Perawat atau Dokter) untuk mengontrol kesehatan mereka.

Ruang lingkup home care adalah masalah-masalah yang menjadi cakupan pelayanan home care. Ruang lingkup pelayanan Home Care menurut Terricone & Tsourus (2008) :

Klasifikasi kasus: Kasus umum yang merupakan pasca perawatan di rumah sakit

Jenis Kasus:

1. Klien dengan penyakit obstruktif paru kronis
2. Klien dengan penyakit gagal jantung
3. Klien dengan gangguan oksigenasi
4. Klien dengan perlukaan kronis
5. Klien dengan diabetes
6. Klien dengan gangguan fungsi perkemihan
7. Klien dengan kondisi pemulihan kesehatan atau rehabilitasi
8. Klien dengan terapi cairan infus di rumah
9. Klien dengan gangguan fungsi persyarafan
10. Klien dengan HIV/AIDS





SASARAN PELAYANAN



klasifikasi kasus : kasus dengan kondisi khusus
jenis kasus :

1. klien dengan post partum
2. klien dengan gangguan kesehatan mental
3. klien dengan kondisi lanjut usia
4. klien dengan kondisi terminal





MEKANISME PELAYANAN HOME CARE (KEL 5)

Pasien yang sudah pulang dari rumah sakit dan harus mendapat rawat inap, dapat memperoleh pelayanan keperawatan di rumah (home care)

Mekanisme yang harus diperhatikan yaitu

1. Evaluasi awal: pasien yang direkomendasikan dokter untuk rawat jalan
2. Pengkajian Kasus: melakukan pengkajian bersama pasien dan keluarga, membuat rencana perawatan, serta menentukan jenis layanan, peralatan, pembayaran, dan jangka waktu.
3. Pelaksanaan Pelayanan: Tim perawat melaksanakan perawatan sesuai kesepakatan dan dikendalikan oleh koordinator kasus.
4. Monitoring dan Evaluasi: Koordinator kasus melalui evaluasi berkala untuk memastikan pelayanan sesuai rencana.

Syarat Klien Home Care:

- Ada keluarga/pihak yang bertanggung jawab mendampingi.
- Menandatangani persetujuan (informed consent).
- Bersedia membuat perjanjian kerja.

Tahapan Pelayanan Home Care:

- Penerimaan Kasus: Menerima rujukan dan menunjuk manajer kasus.
- Pelayanan: Meliputi persiapan identitas dan alat, pelaksanaan perawatan, serta dokumentasi.
- Monitoring & Evaluasi: Mengevaluasi akurasi pengkajian, kesesuaian rencana keperawatan, dan efektivitas dari tindakan.

Penghentian Layanan: Berdasarkan kriteria seperti kondisi pasien stabil, tujuan tercapai, atau alasan lain seperti rujukan atau pasien meninggal. Baru-baru ini saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa di Laboratorium Diagnostik Para ahli teknologi medis sangat akomodatif dan k





PERSYARATAN PENDIRIAN HOME CARE (KEL 6)

Usaha Homecare Wajib Memiliki Minimal Prasyarat Diantaranya:

Ketenagaan Homecare

a. Manajer kasus, dengan kualifikasi:

- Perawat Homecare Minimal Lulusan DIII Keperawatan dan S1 Keperawatan

- Memiliki sertifikat pelatihan home care

- Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun

- Memiliki SIP, SIK atau SIPP

b. Pelaksana pelayanan homecare dengan kualifikasi (Syarat Wajib Bagi Perawat Homecare): - Minimal D.III Keperawatan

- Memiliki sertifikat pelatihan home care

- Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun

- Memiliki SIP, SIK atau SIPP



PERSYARATAN PENDIRIAN HOME CARE



Kelengkapan Alat dan Sarana serta Prasarana Mendirikan Homecare:

a. Alat kesehatan

1. Tas/kit
2. Pemeriksaan fisik
3. Set perawatan luka
4. Set emergency
5. Set pemasangan selang lambung
6. Set huknah
7. Set memandikan
8. Set pengambilan preparat
9. Set pemeriksaan lab. Sederhana
10. Set infus/ injeksi
11. Sterilisator
12. Pot/ urinal
13. Tiang infuse
14. Tempat tidur khusus orang sakit
15. Pengisap lendir
16. Perlengkapan oxygen
17. Kursi roda
18. Tongkat/tripot/walker
19. Perlak/alat tenun



PERSYARATAN PENDIRIAN HOME CARE

b. Alat habis pakai

1. Obat emergency

2. Perawatan luka

1. Alat dan media pendidikan kesehatan.

2. Ruangan beserta perlengkapannya

3. Kendaraan

4. Alat komunikasi

5. Alat informasi/dokumentasi

Cara dan Syarat Mengurus Perijinan Pendirian Home Care

a. Berbadan hukum (yayasan, badan hukum lainnya)

b. Permohonan ijin ke Dinkes kabupaten/Kota, dengan melampirkan:

1. Rekomendasi PPNI

2. Ijin praktik perawat (SP, SIK, SIPP)

3. Persyaratan peralatan kesehatan dan sarana komunikasi dan transportasi

4. Ijin lokasi bangunan

5. Ijin lingkungan



KESIMPULAN



Home care merupakan pelayanan kesehatan yang holistik dengan mempertimbangkan aspek bio, psiko, sosial, spiritual dan ekonomi secara komprehensif dengan mengutamakan kepentingan dan kepuasan pasien yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Ada beberapa bentuk pelayanan home care di masyarakat sehingga home care dapat menjadi upaya terbaik bagi pasien - pasien penyakit kronik atau terminal untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuan optimal.

Dalam pelaksanaan home care ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti aspek legal dan etik dalam home care, perizinan pendirian home care, kebijakan dalam home care, dan kepercayaan dan budaya dalam home care. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya saling menyalahkan dalam home care sehingga tidak ada pihak yang saling merugikan. Sehingga pasien juga mendapatkan perawatan yang baik serta perawat juga mengerti dan memahami peraturan-peraturan yang ada dan langkah- langkah dalam menjalankan home care. Hal tersebut juga dapat menekan terjadinya pro dan kontra home care di masyarakat.

Sebagai tenaga profesional, perawat harus mengerti standar pelayanan dan peran serta fungsi perawat dalam home care sehingga perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan etis kepada pasien. Dalam home care juga diperlukan team kesehatan yang solid untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan paripurna kepada pasien sehingga peningkatan kualitas hidup pasien dapat tercapai.

KUIS MULTIPLE CHOIS



Kelompok 1:

1. Apa yang dimaksud dengan layanan homecare?

- A. Layanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit
- B. Layanan kesehatan yang dilakukan di rumah pasien
- C. Layanan kesehatan yang hanya diberikan di klinik
- D. Layanan kesehatan yang hanya diberikan di fasilitas panti jompo
- E. Layanan kesehatan yang hanya diberikan di pusat rehabilitasi

Jawaban: B

Kelompok 2 :

1. Apa saja jenis-jenis pelayanan home care?

- A. Skilled care, home support services, combination care.
- B. Home support service, pelayanan perawatan luka, skilled care.
- C. Pelayanan perawatan luka, pelayanan perawatan bayi baru lahir, pelayanan perawatan pasca operasi.
- D. Salah semua
- E. A,B,C benar

Jawaban : A. Skilled care, home support service, combination care

2. Pelayanan home care atau asuhan spesialistik yang mencakup pelayanan pada penyakit penyakit terminal kecuali penyakit..

- A. Kanker
- B. Diabetes
- C. hipertensi
- D. alergi
- E. masalah kejiwaan

Jawaban : d.alergi



KUIS MULTIPLE CHOIS



Kelompok 3 :

1. Apa manfaat utama dari home care bagi pasien?

- A. Biaya yang lebih tinggi
- B. Lingkungan rumah yang tidak nyaman
- C. Efisiensi dan kenyamanan
- D. Perawatan yang hanya tersedia di rumah sakit
- E. Menambah penghasilan perawat

Jawaban : C

2. Salah satu keuntungan dari home care adalah:

- A. Pasien merasa lebih stres
- B. Lingkungan rumah yang familiar
- C. Waktu pemulihan yang lebih lama
- D. Ketergantungan pada perawatan rumah sakit
- E. Lingkungan rumah sakit yang nyaman

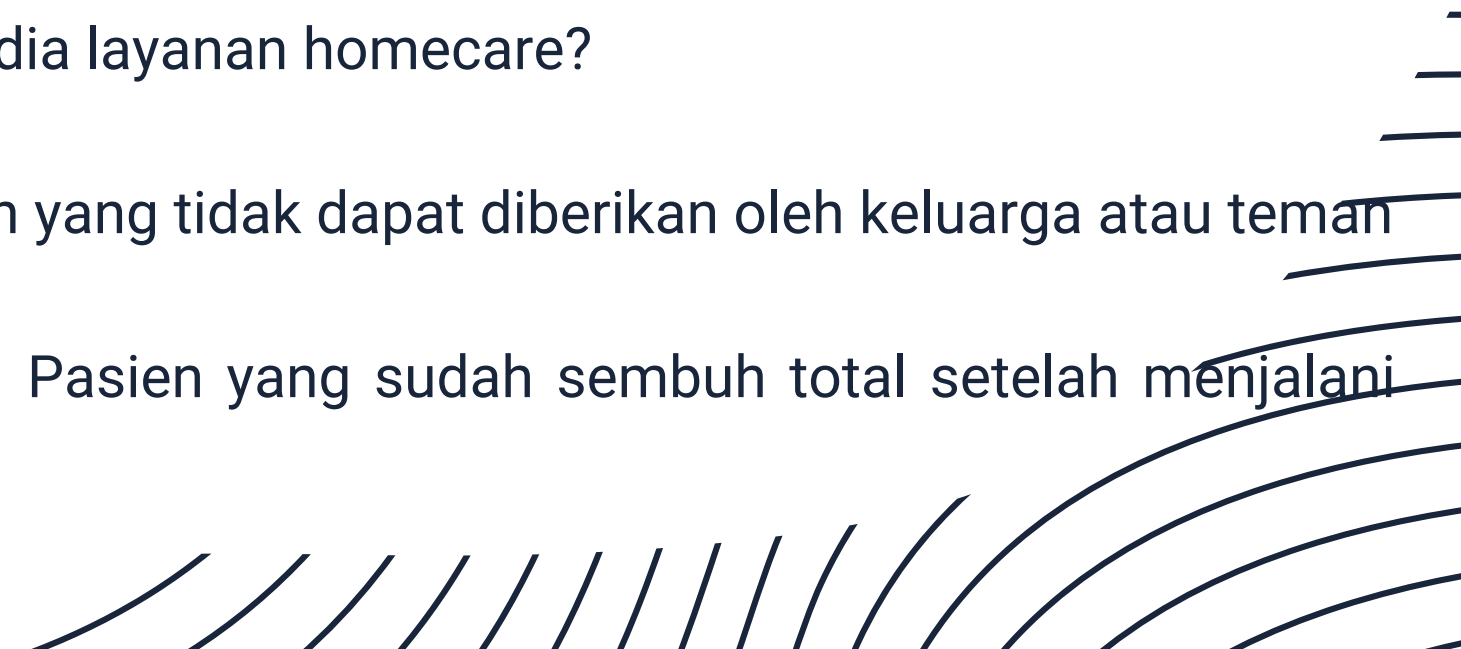
Jawaban : B

Kelompok 4 :

1. Siapakah sasaran utama dari layanan homecare yang disediakan oleh beberapa penyedia layanan homecare?

- A. Pasien yang mampu merawat diri sendiri dan bantuan keluarga atau teman
- B. Pasien yang baru menjalani perawatan di rumah dan membutuhkan bantuan kesehatan yang tidak dapat diberikan oleh keluarga atau teman
- C. Anggota keluarga yang membutuhkan konsultasi medis rutin
- D. Pasien yang sehat dan hanya membutuhkan kunjungan untuk pemantauan umum
- E. Pasien yang sudah sembuh total setelah menjalani perawatan medis

Jawaban : B



KUIS MULTIPLE CHOIS



2. Menurut Terricone & Tsourus (2008), manakah dari berikut ini yang termasuk dalam ruang lingkup pelayanan home care untuk kasus dengan kondisi khusus?

- A. Klien dengan gangguan oksigenasi
- B. Klien dengan gangguan fungsi perkemihan
- C. Klien dengan post partum
- D. Klien dengan diabetes
- E. Klien dengan gangguan fungsi persyarafan

Jawaban : C.

Kelompok 5 :

1. Dalam mekanisme pelayanan home care, siapa yang bertanggung jawab dalam memantau kondisi pasien secara harian?

- A. Dokter spesialis
- B. Keluargapasien
- C. Tenaga kesehatan home care
- D. Petugas kebersihan
- E. Relawan masyarakat

Jawaban: C

2. Apakah yang menjadi dasar penting dari komunikasi antara tenaga medis home care dan keluarga pasien?

- A. Untuk mengatur pembayaran dan biaya layanan
- B. Untuk memastikan perawatan sesuai kebutuhan pasien dan meminimalkan risiko
- C. Agar keluarga dapat menangan iseluruh perawatan secara mandiri
- D. Untuk membatasi peran keluarga dalam perawatan
- E. Untuk menghindari konflik antar anggota keluarga pasien

Jawaban: B



KUIS MULTIPLE CHOIS



Kelompok 6 :

1. Apa saja kualifikasi yang harus dimiliki oleh manajer kasus dalam usaha homecare?

- A. Minimal lulusan DIII Keperawatan, memiliki sertifikat pelatihan home care, pengalaman kerja minimal 3 tahun, serta memiliki SIP, SIK, atau SIPP
- B. Minimal lulusan SMA, memiliki sertifikat pelatihan home care, pengalaman kerja minimal 2 tahun, dan memiliki izin usaha
- C. Minimal lulusan S1 Kesehatan, memiliki sertifikat pelatihan home care, pengalaman kerja minimal 5 tahun, serta memiliki izin lingkungan
- D. Minimal lulusan DIII Keperawatan, memiliki sertifikat pelatihan home care, pengalaman kerja minimal 3 tahun, serta memiliki surat rekomendasi
- E. Minimal lulusan S1 Keperawatan, memiliki sertifikat pelatihan home care, pengalaman kerja minimal 1 tahun, serta memiliki izin lokasi

Jawaban : A

